

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
Gill, dkk. (2011)	<i>The Effect of Capital Structure on Profitability: Evidence from the United States</i>	Untuk perusahaan jasa, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara <i>long term debt to asset ratio</i> dengan profitabilitas. Hal ini dikarenakan gearing ratio (jumlah pinjaman dibandingkan dengan jumlah modal sendiri perusahaan) yang tinggi untuk <i>long term debt</i> tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu ini menggunakan <i>short term debt to asset ratio</i>, <i>long term debt to asset ratio</i>, <i>debt to asset ratio</i>, <i>firm size</i>, dan <i>sales growth</i> sebagai variabel bebas (X) dan <i>profitability</i> (ROE) sebagai variabel terikat (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan <i>fixed asset ratio</i>, <i>growth opportunity</i>, dan <i>long term debt to asset ratio</i> sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebagai variabel terikat (Y).</li> <li>2. Penelitian terdahulu ini melakukan penelitian pada perusahaan jasa dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek New York periode 3 tahun dari 2005-2007. Sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.</li> <li>3. Penelitian terdahulu ini menggunakan <i>pecking order theory</i> sebagai dasar teori, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>pecking order theory</i> dan <i>signaling theory</i> sebagai dasar teori dari penelitian ini.</li> <li>4. Penelitian terdahulu ini dalam memilih sampel menggunakan <i>random sampling</i> sedangkan</li> </ol>

			penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> .
Wahyuni (2012)	Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel <i>long term debt to asset ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas artinya semakin menurun variabel <i>long term debt to asset ratio</i> maka profitabilitas mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya	<p>1. Penelitian terdahulu ini menggunakan struktur modal yang diproksikan dengan <i>short debt to asset ratio</i>, <i>long term debt to asset ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, dan <i>equity to asset ratio</i> sebagai variabel bebas (X) dan <i>profitability</i> (ROE) sebagai variabel terikat (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan <i>fixed asset ratio</i>, <i>growth opportunity</i>, dan <i>long term debt to asset ratio</i> sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebagai variabel terikat (Y).</p> <p>2. Penelitian terdahulu ini melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur di BEI tahun tahun 2007-2009. Sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.</p> <p>3. Penelitian terdahulu ini menggunakan <i>balancing theory</i> sebagai dasar teori, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>pecking order theory</i> dan <i>signaling theory</i> sebagai dasar teori dari penelitian ini.</p>
Kebewar (2013)	<i>Does Debt Affect Profitability? An Empirical Study of French Trade Sector</i>	<i>Growth opportunities</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas	1. Penelitian terdahulu ini menggunakan <i>debt</i> , <i>growth opportunities</i> , <i>tangibility</i> , dan <i>tax</i> sebagai variabel bebas (X) dan <i>profitability</i> yang diproksikan dengan ROA, PROF1, dan PROF2 sebagai variabel terikat (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan <i>fixed asset ratio</i> , <i>growth opportunity</i> , dan

			<p><i>long term debt to asset ratio</i> sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebagai variabel terikat (Y).</p> <p>2. Penelitian terdahulu ini melakukan penelitian pada perusahaan sektor perdagangan Prancis yang tidak terdaftar selama periode 1999-2006. Sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.</p> <p>3. Penelitian terdahulu ini tidak mencantumkan dasar teori yang digunakan, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>pecking order theory</i> dan <i>signaling theory</i> sebagai dasar teori dari penelitian ini.</p>
Susanti & Saputra (2015)	Pengaruh <i>Working Capital, Firm Size, Debt Ratio, dan Fixed Asset Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014)	<i>Fixed Assets</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas	<p>1. Penelitian terdahulu ini menggunakan <i>working capital, firm size, debt ratio, dan fixed assets ratio</i> sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan <i>fixed asset ratio, growth opportunity, dan long term debt to asset ratio</i> sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebagai variabel terikat (Y).</p> <p>2. Penelitian terdahulu ini melakukan penelitian pada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan sektor kesehatan yang</p>

			<p>terdaftar di BEI tahun 2016-2020.</p> <p>3. Penelitian terdahulu ini tidak mencantumkan dasar teori yang digunakan, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>pecking order theory</i> dan <i>signaling theory</i> sebagai dasar teori dari penelitian ini.</p>
Kopong & Nurzanah (2016)	<p>Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014</p>	<p><i>Growth opportunity</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas</p>	<p>1. Penelitian terdahulu ini menggunakan <i>growth opportunity</i> dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas (X), profitabilitas sebagai variabel terikat (Y), dan nilai perusahaan sebagai variabel moderating (Z). Sedangkan penelitian ini menggunakan <i>fixed asset ratio</i>, <i>growth opportunity</i>, dan <i>long term debt to asset ratio</i> sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas yang diprosikan dengan ROA sebagai variabel terikat (Y).</p> <p>2. Penelitian terdahulu ini melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.</p> <p>3. Penelitian terdahulu ini <i>signaling theory</i> sebagai dasar teori, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>pecking order theory</i> dan <i>signaling theory</i> sebagai dasar teori dari penelitian ini.</p>
Anggina (2017)	<p>Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas</p>	<p><i>Fixed Asset Ratio</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan</p>	<p>1. Penelitian terdahulu ini menggunakan <i>financial debt ratio</i>, <i>fixed asset ratio</i>, <i>inventories turnover ratio</i>, dan <i>current ratio</i> sebagai variabel bebas (X) dan</p>



	(Studi Kasus pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)	terhadap profitabilitas (ROI)	<p>profitabilitas (ROI) sebagai variabel terikat (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan <i>fixed asset ratio</i>, <i>growth opportunity</i>, dan <i>long term debt to asset ratio</i> sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebagai variabel terikat (Y).</p> <p>2. Penelitian terdahulu ini melakukan penelitian pada perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.</p>
Arilyn, dkk. (2020)	Pengaruh <i>Average Tax Rate</i> , <i>Size</i> , <i>Growth</i> , <i>Fixed Asset Ratio</i> , <i>Financial Leverage</i> , dan <i>Working Capital</i> Terhadap <i>Profitability</i>	Tidak terdapat pengaruh antara <i>fixed asset ratio</i> terhadap profitabilitas	<p>1. Penelitian terdahulu ini menggunakan <i>average tax rate</i>, <i>size</i>, <i>growth</i>, <i>fixed asset ratio</i>, <i>financial leverage</i> dan <i>working capital</i> sebagai variabel bebas (X) dan <i>profitability</i> (ROA) sebagai variabel terikat (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan <i>fixed asset ratio</i>, <i>growth opportunity</i>, dan <i>long term debt to asset ratio</i> sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebagai variabel terikat (Y).</p> <p>2. Penelitian terdahulu ini melakukan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2004-2014. Sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.</p>

Said & Mande (2020)	Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan <i>Growth Opportunity</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia	<i>Growth Opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu ini menggunakan efektivitas modal kerja dan <i>growth opportunity</i> sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan <i>fixed asset ratio</i>, <i>growth opportunity</i>, dan <i>long term debt to asset ratio</i> sebagai variabel bebas (X) dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sebagai variabel terikat (Y).</li> <li>2. Penelitian terdahulu ini melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2016. Sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.</li> <li>3. Penelitian terdahulu ini menggunakan <i>pecking order theory</i> dan <i>trade off theory</i> sebagai dasar teori, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>pecking order theory</i> dan <i>signaling theory</i> sebagai dasar teori dari penelitian ini.</li> </ol>
---------------------	---	---	---

## Lampiran 2. Tabulasi Data

### 1. Tahun 2016

No.	Nama Perusahaan	<i>Fixed Asset Ratio (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Growth Opportunity (X<sub>2</sub>)</i>	<i>Long Term Debt To Asset Ratio (X<sub>3</sub>)</i>	Profitabilitas (Y)
1.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,26	0,11	0,05	0.10
2.	PT Indofarma Tbk	0,31	-0,10	0,07	-0.01
3.	PT Kimia Farma Tbk	0,22	0,34	0,14	0.06
4.	PT Kalbe Farma Tbk	0,30	0,11	0,03	0,15
5.	PT Merck Tbk	0,18	0,16	0,06	0,21
6.	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	0,26	0,12	0,07	0,17
7.	PT Phapros Tbk	0,33	0,30	0,09	0,08
8.	PT Prodia Widyahusada Tbk	0,12	0,15	0,20	0,05
9.	PT Pyridam Farma Tbk	0,48	0,04	0,14	0,03
10.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	0,19	0,21	0,32	0,01
11.	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	0,17	-0,08	0,12	0,10
12.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,35	0,07	0,01	0,04
13.	PT Siloam International Hospitals Tbk	0,40	0,41	0,09	0,02
14.	PT Tempo Scan Pacific Indonesia Tbk	0,27	0,05	0,05	0,08
	Minimum	0,12	-0,10	0,01	-0,01
	Maksimum	0,48	0,41	0,32	0,21
	Rata-rata	0,27	0,13	0,10	0,08
	Standar deviasi	0,10	0,15	0,08	0,064

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan (data diolah, 2021)

## 2. Tahun 2017

No.	Nama Perusahaan	<i>Fixed Asset Ratio (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Growth Opportunity (X<sub>2</sub>)</i>	<i>Long Term Debt To Asset Ratio (X<sub>3</sub>)</i>	<i>Profitabilitas (Y)</i>
1.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,24	0,07	0,05	0.10
2.	PT Indofarma Tbk	0,32	0,11	0,07	-0.03
3.	PT Kimia Farma Tbk	0,29	0,32	0,19	0,05
4.	PT Kalbe Farma Tbk	0,32	0,09	0,03	0,15
5.	PT Merck Tbk	0,21	0,14	0,06	0,17
6.	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	0,35	0,13	0,08	0,15
7.	PT Phapros Tbk	0,31	0,33	0,25	0,11
8.	PT Prodia Widyahusada Tbk	0,22	0,01	0,18	0,08
9.	PT Pyridam Farma Tbk	0,35	-0,05	0,18	0,20
10.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	0,20	0,18	0,30	0,15
11.	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	0,18	-0,03	0,11	0,09
12.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,39	0,06	0,02	0,17
13.	PT Siloam International Hospitals Tbk	0,35	0,30	0,05	0,04
14.	PT Tempo Scan Pacific Indonesia Tbk	0,27	0,13	0,47	0,10
	Minimum	0,18	-0,05	0,02	-0,03
	Maksimum	0,39	0,33	0,47	0,20
	Rata-rata	0,29	0,13	0,15	0,11
	Standar deviasi	0,07	0,12	0,13	0,062

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan (data diolah, 2021)

## 3. Tahun 2018

No.	Nama Perusahaan	<i>Fixed Asset Ratio (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Growth Opportunity (X<sub>2</sub>)</i>	<i>Long Term Debt To Asset Ratio (X<sub>3</sub>)</i>	<i>Profitabilitas (Y)</i>
1.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,24	0,03	0,04	0.12
2.	PT Indofarma Tbk	0,34	-0,06	0,08	-0.02



No.	Nama Perusahaan	<i>Fixed Asset Ratio (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Growth Opportunity (X<sub>2</sub>)</i>	<i>Long Term Debt To Asset Ratio (X<sub>3</sub>)</i>	<i>Profitabilitas (Y)</i>
3.	PT Kimia Farma Tbk	0,29	0,55	0,25	0,10
4.	PT Kalbe Farma Tbk	0,35	0,09	0,02	0,14
5.	PT Merck Tbk	0,15	0,17	0,03	0,15
6.	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	0,41	0,08	0,06	0,09
7.	PT Phapros Tbk	0,33	0,28	0,20	0,07
8.	PT Prodia Widyahusada Tbk	0,27	0,06	0,11	0,09
9.	PT Pyridam Farma Tbk	0,43	0,17	0,19	0,05
10.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	0,83	0,48	0,43	0,02
11.	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	0,17	0,21	0,39	0,08
12.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,47	0,08	0,04	0,20
13.	PT Siloam International Hospitals Tbk	0,53	0,01	0,60	0,01
14.	PT Tempo Scan Pacific Indonesia Tbk	0,29	0,06	0,05	0,07
	Minimum	0,15	-0,06	0,02	-0,02
	Maksimum	0,83	0,55	0,60	0,20
	Rata-rata	0,36	0,16	0,18	0,08
	Standar deviasi	0,17	0,17	0,18	0,058

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan (data diolah, 2021)

#### 4. Tahun 2019

No.	Nama Perusahaan	<i>Fixed Asset Ratio (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Growth Opportunity (X<sub>2</sub>)</i>	<i>Long Term Debt To Asset Ratio (X<sub>3</sub>)</i>	<i>Profitabilitas (Y)</i>
1.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,22	0,09	0,05	0,12
2.	PT Indofarma Tbk	0,34	-0,04	0,32	0,01
3.	PT Kimia Farma Tbk	0,51	0,20	0,19	0,01
4.	PT Kalbe Farma Tbk	0,38	0,12	0,05	0,13
5.	PT Merck Tbk	0,21	0,20	0,04	0,09
6.	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	0,43	0,10	0,09	0,14

No.	Nama Perusahaan	<i>Fixed Asset Ratio (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Growth Opportunity (X<sub>2</sub>)</i>	<i>Long Term Debt To Asset Ratio (X<sub>3</sub>)</i>	<i>Profitabilitas (Y)</i>
7.	PT Phapros Tbk	0,31	0,11	0,04	0,05
8.	PT Prodia Widyahusada Tbk	0,26	0,04	0,10	0,11
9.	PT Pyridam Farma Tbk	0,46	0,02	0,20	0,10
10.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	0,30	-0,12	0,46	-0,05
11.	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	0,20	-0,13	0,10	0,08
12.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,45	0,10	0,02	0,08
13.	PT Siloam International Hospitals Tbk	0,54	0,01	0,10	-0,04
14.	PT Tempo Scan Pacific Indonesia Tbk	0,28	0,06	0,08	0,12
	Minimum	0,20	-0,13	0,02	-0,05
	Maksimum	0,54	0,20	0,46	0,14
	Rata-rata	0,35	0,05	0,13	0,07
	Standar deviasi	0,11	0,10	0,12	0,062

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan (data diolah, 2021)

## 5. Tahun 2020

No.	Nama Perusahaan	<i>Fixed Asset Ratio (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Growth Opportunity (X<sub>2</sub>)</i>	<i>Long Term Debt To Asset Ratio (X<sub>3</sub>)</i>	<i>Profitabilitas (Y)</i>
1.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,22	0,09	0,05	0,08
2.	PT Indofarma Tbk	0,27	0,24	0,26	0,19
3.	PT Kimia Farma Tbk	0,54	-0,04	0,21	0,03
4.	PT Kalbe Farma Tbk	0,36	0,11	0,05	0,12
5.	PT Merck Tbk	0,23	0,03	0,06	0,08
6.	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	0,40	0,14	0,05	0,15
7.	PT Phapros Tbk	0,34	-0,09	0,07	0,03
8.	PT Prodia Widyahusada Tbk	0,25	0,11	0,11	0,12
9.	PT Pyridam Farma Tbk	0,37	0,20	0,12	0,10

No.	Nama Perusahaan	<i>Fixed Asset Ratio (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Growth Opportunity (X<sub>2</sub>)</i>	<i>Long Term Debt To Asset Ratio (X<sub>3</sub>)</i>	Profitabilitas (Y)
10.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	0,10	-0,15	0,09	-0,24
11.	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	0,18	0,13	0,02	0,14
12.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0,41	0,13	0,07	0,24
13.	PT Siloam International Hospitals Tbk	0,58	0,09	0,09	0,02
14.	PT Tempo Scan Pacific Indonesia Tbk	0,27	0,09	0,08	0,09
	Minimum	0,10	-0,15	0,02	-0,24
	Maksimum	0,58	0,24	0,26	0,24
	Rata-rata	0,32	0,08	0,09	0,10
	Standar deviasi	0,13	0,11	0,07	0,066

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan (data diolah, 2021)



### Lampiran 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fixed Asset Ratio (X1)	70	.10	.83	.3193	.12315
Growth Opportunity (X2)	70	-.15	.55	.1104	.13445
Long Term Debt To Asset Ratio (X3)	70	.01	.60	.1306	.12252
Profitabilitas (Y)	70	-.24	.24	.0841	.07338
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Output SPSS 25 (2021)





## Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06829060
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.063
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25 (2021)

### 2. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.108	.024		4.501	.000		
	Fixed Asset Ratio (X1)	-.057	.070	-.095	-.810	.421	.946	1.057
	Growth Opportunity (X2)	.143	.064	.262	2.239	.029	.960	1.042
	Long Term Debt To Asset Ratio (X3)	-.165	.071	-.276	-2.342	.022	.946	1.057

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS 25 (2021)

### 3. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.366 <sup>a</sup>	.134	.094	.06983	1.834

a. Predictors: (Constant), Long Term Debt To Asset Ratio (X3), Growth Opportunity (X2), Fixed Asset Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS 25 (2021)

### 4. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.055	.016		3.370	.001
	Fixed Asset Ratio (X1)	-.001	.047	-.002	-.016	.988
	Growth Opportunity (X2)	-.032	.043	-.093	-.744	.459
	Long Term Debt To Asset Ratio (X3)	-.009	.048	-.024	-.194	.847

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Output SPSS 25 (2021)

## Lampiran 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

### 1. Uji Parsial (t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.108	.024		4.501	.000
	Fixed Asset Ratio (X1)	-.057	.070	-.095	-.810	.421
	Growth Opportunity (X2)	.143	.064	.262	2.239	.029
	Long Term Debt To Asset Ratio (X3)	-.165	.071	-.276	-2.342	.022

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS 25 (2021)

### 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 <sup>a</sup>	.134	.094	.06983

a. Predictors: (Constant), Long Term Debt To Asset Ratio (X3), Growth Opportunity (X2), Fixed Asset Ratio (X1)

Sumber: Output SPSS 25 (2021)

## Lampiran 6. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Komang Yasinta Regina Orisa lahir di Singaraja pada tanggal 12 Juli 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Astawa dan Ibu Ni Luh Sukertiasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Srikandi, Gang Wisma Bhayangkara No. 8, Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD No. 3 Sambangan dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 4 Singaraja dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 4 Singaraja Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Selanjutnya, mulai tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.